Abstrak

Latar Belakang: COVID-19 merupakan penyakit yang disebabkan virus Corona, penyakit ini menjadi pandemi yang menyebar ke banyak negara. Ibu hamil termasuk populasi resiko tinggi dalam terjadinya penularan COVID-19, beberapa kasus hadir dengan gejala berat hingga kematian. Ibu hamil yang sudah vaksinasi dosis-1 sebanyak 3419 orang, hanya 12 orang yang sudah vaksinasi dosis-2 dari total sasaran 193.479 orang. Pengetahuan dan persepsi ibu hamil sangat penting dalam perilaku pencegahan COVID-19, salah satunya dengan melakukan vaksinasi. Sehingga dibutuhkan informasi tepat pada ibu hamil tentang vaksin COVID-19. Virtual education dipilih karena dianggap relevan dan memungkinkan dalam kondisi pandemic. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas virtual education terhadap pengetahuan dan persepsi ibu hamil tentang vaksin COVID-19. Metode: Penelitian kuantitatif Quasy-Experiment Two Group Pre-Post test design, jumlah 70 sampel dengan kriteria inklusi: ibu hamil yang belum vaksin, bisa membaca menulis dan memiliki smartphone. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan dan persepsi vaksin COVID-19 dari Mohammed NA, et al 2021, intervensi yang diberikan berupa virtual education, kuesioner disebar online melalui whatsapp. Intervensi hanya diberikan pada kelompok perlakuan, dan kelompok control diberi edukasi setelah post-test. Hasil: Terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai pre dan post-test di kelompok intervensi dengan hasil uji Paired T-Test p-Value 0.000 dan uji ANCOVA p-Value 0.000 yang membuktikan terdapat pengaruh virtual education terhadap pengetahuan dan persepi. Kesimpulan: Virtual education efektif dalam perubahan pengetahuan dan persepsi ibu hamil tentang vaksin COVID-19. Saran: Virtual education dapat menjadi alternative metode edukasi masa pandemi dalam upaya promosi kesehatan guna meningkatkan partisipasi ibu hamil untuk mengikuti vaksinasi COVID-19.

Kata kunci: Virtual education, pengetahuan, persepsi, vaksin COVID-19